

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

KRL *Commuter Line* adalah salah satu sarana transportasi yang membantu pergerakan masuk-keluarnya orang-orang yang ada di pinggiran kota menuju ke pusat kota. Banyak faktor pendukung yang membuat pengguna KRL berjumlah banyak, salah satunya adalah kecepatan. Faktor tersebut memengaruhi waktu para pengguna sehingga perjalanan mereka menjadi efektif.

Berdasarkan data perbandingan terhadap jadwal rencana dan realisasi keberangkatan KRL *Commuter Line* jalur Tanah Abang – Rangkasbitung didapatkan persentase kesesuaian waktu keberangkatan pada waktu pagi adalah sebagai berikut :

- Keberangkatan tepat waktu : 31%
- Keterlambatan keberangkatan : 25%
- Keberangkatan lebih awal : 44%

Sedangkan, persentase kesesuaian waktu keberangkatan pada waktu sore adalah :

- Keberangkatan tepat waktu : 31%
- Keterlambatan keberangkatan : 25%
- Keberangkatan lebih awal : 44%

Keterlambatan keberangkatan yang terjadi dapat mengganggu perjalanan penumpang, maupun perjalanan kereta yang beroperasi. Maka, perlu adanya analisa lebih lanjut terhadap waktu toleransi keterlambatan maksimal agar dapat dijadikan acuan perjalanan kereta. Analisis yang telah dilakukan dalam mendapatkan hasil waktu toleransi keterlambatan maksimal tanpa mengganggu jadwal kereta lainnya adalah sebagai berikut :

1. Waktu toleransi keterlambatan maksimal pada GAPEKA waktu pagi adalah 17 menit.
2. Waktu toleransi keterlambatan maksimal pada GAPEKA waktu sore adalah 15 menit.

Keterlambatan pada uji coba mengakibatkan jalur rel terisi penuh sehingga kereta-kereta setelahnya harus berhenti dan menunggu sampai bisa berjalan kembali. Jika melewati waktu toleransi tersebut, maka seluruh stasiun akan terisi dengan kereta dan waktu tunggu menjadi lebih lama daripada jadwal rencana yang telah ditetapkan oleh pihak penyelenggara. Maka dari itu, diberikan solusi alternatif berupa pengurangan waktu *headway* dan pembatalan salah satu perjalanan jika melebihi batas toleransi keterlambatan maksimal agar perjalanan KRL *Commuter Line* bisa kembali efektif.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian adalah :

1. Adanya perhitungan lebih lanjut terhadap waktu *headway* minimum sebagai salah satu solusi alternatif terhadap efektifitas perjalanan KRL.
2. Pihak penyelenggara melakukan peninjauan kembali atas aturan tertulis mengenai keterlambatan keberangkatan.